

## BAB IV PENUTUP

Dari pembahasan mengenai Perubahan Sarekat Islam 1912-1916 yang sudah dipaparkan maka penulis mengambil kesimpulan yaitu :

1. Sebelum adanya perubahan di sarekat islam itu melalui pembentukan terlebih dahulu Sarekat Dagang Islam oleh H. Samanhudi yang dilatar belakangi oleh kondisi perdagangan yang masuk kedalam sistem ekonomi pasar bebas atau kapitalisme di Hindia Belanda. Sehingga H.Samanhudi membentuk Sarekat Dagang Islam setelah pulang dari haji untuk menjadi wadah bagi pedagang muslim pribumi agar tetap bisa tepat berjalan sebab H. Samanhudi melihat adanya perlakuan khusus oleh pemerintah Hindia Belanda terhadap para pedagang batik asing khususnya orang-orang cina.
2. H.Samanhudi setelah mendirikan Sarekat Dagang Islam lalu membuat program-program untuk menyatukan para pedagang batik khususnya untuk bersaing dengan pedagang batik dari cina, selain itu H. Samanhudi mengupayakan agar Sarekat Dagang Islam bisa diakui secara regulasi oleh pemerintah Hindia Belanda.
3. Perubahan Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam ditandai dengan masuknya tokoh yang sangat berpengaruh yaitu H.O.S Tjokroaminoto. Ketika gabungannya Tjokroaminoto dalam tubuh organisasi Sarekat Dagang Islamakhirnya mengubah paradigma gerakan sarekat islam yang dulunya hanya

berkenaan dengan kegiatan perdagangan dan dikhususkan untuk pedagang batik dirubah menjadi lebih luas dengan cara menerima anggota-anggota sarekat dari berbagai kalangan dan mulai membuat program-program politik.

4. H. Samanhudi diganti oleh H.O.S Tjokroaminoto dan beliau menjadi anggota kehormatan. Ketika Sarekat Dagang Islam di bawah pimpinan Tjokroaminoto berubah namanya menjadi sarekat islam namun dalam pergantian pucuk pimpinan tidak mulus tapi terjadi konflik internal namun hal itu bisa diatasi oleh Tjokroaminoto. Sarekat Islam melebarkan sayapnya sehingga dalam jangka waktu yang sangat dekat sekitar 4 tahun mampu memiliki anggota kuranglebih 700.000 anggota dari berbagai daerah.
5. Proses penyebaran Sarekat Islam itu didukung dengan propaganda-propaganda yang apik dari para anggotanya yang piawai untuk mengajak orang-orang di desa khususnya untuk bergabung dengan sarekat islam selain itu propaganda-propaganda dari surat kabarpun dilakukan oleh Sarekat Islam untuk memperlancar perluasan adapun kepiawaian propagandi Central Sarekat Islam yang datang ke daerah-daerah untuk mengenalkan Sarekat Islam dianatanya yaitu Tjokroaminoto Sendiri, Abdoel Moesi, R Goenawan dll. Dan yang terakhir propagandis yang sangat kuat pula dalam pengaruh penyebaran sarekat islam yaitu militan-miitan para pedagang.
6. Peranan kedua tokoh yaitu H. Samanhudi dan H.O.S Tjokroaminoto sebagai profesional yang terbukti mampu memobilisasi masa sampai kepelosok sehingga mampu menjadi gerakan nasional dan dengan tegas mengkapampanyekat

program-program yang sudah disepakati untuk melakukan penuntutan hak berkehidupan.

#### **A. Saran**

Dari beberapa data yang sudah diuraikan dan dibahas diatas maka perkenankanlah penulis untuk memberikan saran-saran :

Walaupun sudah terjadi sangat lama namun boleh lah melihat kembali arus sejarah nasional khususnya dalam membaca sejarah gerakan politik yang sangat besar yang dilakukan oleh sarekat islam untuk belajar tentang bagaimana perjuangan- perjuangan penuntutan persamaan hak dalam berkehidupan itu sudah dilakukan oleh sarekat islam dan hal ini dilakukan tidak hanya untuk kepentingan pribadi tapi untuk kepentingan bersama. Selain itu teruslah membaca sejarah walaupun sejarah itu semakin dalam semakin gelap seperti sumur yang dikatakan Ernest Gombrich namun hal itu jangan menjadi penghalang sebab menurut pramodya ananta toer buta yang paling bahaya adalah buta sejarah.